

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kurang lebih empat minggu KKN UAD divisi VIII.A.2 melaksanakan KKN di Dusun Klepu, Giripanggung, Tepus, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, kami menyimpulkan bahwa pelaksanaan KKN regular tahun ajaran 2016/2017 ini dapat berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala yang kami hadapi. Diantara kesimpulan yang dapat kami telaah adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan KKN merupakan bagian dari pembelajaran, bukan hanya untuk masyarakat setempat tetapi juga pembelajaran dan pemberdayaan bagi mahasiswa yang mengikutinya. Pada akhirnya mahasiswa dapat berpikir dan memecahkan masalah terutama masalah kemasyarakatan dapat bertindak dengan baik dan tepat pada saat dilaksanakannya KKN maupun untuk masa yang akan datang.
2. Program KKN memberikan interaksi yang terbangun antara kedua belah pihak baik masyarakat ke mahasiswa KKN maupun mahasiswa KKN ke masyarakat.
3. Mahasiswa belajar bagaimana caranya hidup ditengah-tengah masyarakat, menjaga akhlak dan menjadi agen perubahan bagi masyarakatsetempat.

4. Mahasiswa belajar menaati prinsip manajemen waktu. Menejemen tersebut ialah perencanaan yang sudah ditentukan dalam suatu kegiatan atau aktivitas selanjutnya kita realisasikan. Tak lupa kita melakukan kontrol dan evaluasi. Pada saat, sebelum, maupun sesudah KKN berlangsung.
5. Berbagai aktivitas yang telah direncanakan sebagian besar berjalan dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat Dusun Klepu.
6. Kegiatan keagamaan di masjid al-fitroh tergolong efektif karena adanya kegiatan TPA yang membuat masjid selalu ramai oleh anak-anak. Di masjid al-fitroh juga terdapat pengajian rutin warga yang diisi oleh PDHI.
7. Pelaksanaan kegiatan tematik dan non-tematik sulit terlaksana dipagi dan siang hari karena mayoritas penduduk adalah petani sehingga waktu yang efektif digunakan adalah malam hari.

B. Saran

Dengan penuh hormat kami menyampaikan beberapa saran, dengan harapan dapat memajukan KKN di periode mendatang :

1. Bagi pemerintah Kota maupun masyarakat setempat
 - a. Pemerintah hendaknya menyediakan pasar khusus untuk dusun-dusun di desa Giripanggung, karena banyak warga yang memiliki potensi untuk mengolah hasil alam agar bernilai jual lebih tinggi, namun kebingungan untuk pemasaran.

- b. Padukuhan hendaknya menyediakan alat penepung untuk mengubah chip dari singkong menjadi tepung yang disebut mocaf, agar warga dusun Klepu bisa mengolah hasil alam berupa singkong menjadi tepung mocaf yang memiliki harga jual lebih tinggi.
 - c. Padukuhan hendaknya mengadakan pelatihan pembuatan pupuk, secara rutin minimal sebulan sekali agar masyarakat dapat memanfaatkan dedaunan, jerami dan kotoran ternak untuk meningkatkan produktivitas pertanian.
 - d. Segala fasilitas yang telah disediakan maupun di tinggalkan oleh mahasiswa KKN hendaknya dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat.
2. Bagi mahasiswa KKN selanjutnya
- a. Mahasiswa hendaknya merencanakan program dengan matang sesuai dengan hasil survey yang dilakukan, sehingga program yang diberikan mampu menjadi solusi bagi permasalahan yang ada.
 - b. Mahasiswa mampu menjadi teladan dan agen perubahan di tengah masyarakat dengan melakukan hal-hal yang positif.
 - c. Mahasiswa hendaknya siap ketika diminta untuk mengisi maupun memandu agenda ditengah-tengah masyarakat.
3. Bagi panitia pelaksana KKN
- a. Penyelenggaraan TPA pada pelaksanaan KKN regular di periode berikutnya tetap diselenggarakan, karena tidak sedikit dusun yang belum melaksanakan kegiatan TPA padahal terdapat banyak anak-

anak pada dusun tersebut sebagai contoh di dusun Klepu dulunya sempat terlaksana TPA namun terhenti karena tidak ada yang mengelola.

- d. Penyelenggaraan pelatihan mocaf untuk kawasan Gunungkidul tetap dilaksanakan pada pelaksanaan KKN regular di periode berikutnya, karena di kawasan Gunungkidul cukup banyak petani singkong dan harga jual singkong cukup murah, jadi masyarakat sangat membutuhkan berbagai macam pelatihan yang diperuntukan untuk mengolah hasil tani masyarakat.